

**PERANAN OBJEK WISATA KIMAL PARK TERHADAP KEADAAN  
EKONOMI KELUARGA DI DESA WONOMARTO  
KECAMATAN KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
TAHUN 2017**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ANITA PERTIWI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF KIMAL PARK TOURISM OBJECT TOWARDS THE ECONOMY CONDITION OF FAMILY IN WONOMARTO VILLAGE NORTH KOTABUMI DISTRICT NORTH LAMPUNG REGION YEARS 2017**

**By  
ANITA PERTIWI**

The purpose of this research is to examine the role of Kimal Park Tourism Object towards the economy condition of family in Wonomarto Village North Kotabumi District North Lampung Region, with the emphasis study on workflow, business opportunity, income level, fulfillment of family basic needs.

This research uses descriptive method. The population of this research is 42 family as respondent. Data were collected through observation technique, interview, questionnaires and documentation. Analysis of data with table and percentage as the basis of interpretation and description to make the result of this research.

The result of this research indicate, that: (1) 2,65% of all household heads in Wonomarto Village are absorbed into labor at Kimal Park Tourism Object. (2) 1,06% of all household heads in Wonomarto Village are absorbed into entrepreneurs in Kimal Park Tourism Object. (3) The average income of household heads before working in Tourism Object is Rp. 11.213.714,-/KK/year, and the average of household heads after working in Tourism Object is Rp 19.998.000,-/KK/year. (4) 64,29% of household heads before working in Tourism Object can't fulfill their minimum basic needs, as much as 90,48% household heads after working in Tourism Object are able to fulfill their minimum basic needs.

Keywords: The role, tourism object, economy, family

## **ABSTRAK**

### **PERANAN OBJEK WISATA KIMAL PARK TERHADAP KEADAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WONOMARTO KECAMATAN KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2017**

**Oleh  
ANITA PERTIWI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Objek Wisata Kimal Park terhadap keadaan ekonomi keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, dengan titik tekan kajiannya pada serapan kerja, kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 42 KK sebagai responden. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dengan tabel dan persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi untuk membuat laporan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjuk, bahwa: (1) Sebanyak 2,65% dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park (2) Sebanyak 1,06% dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto terserap menjadi wirausaha di Objek Wisata Kimal Park. (3) Rata-rata penghasilan kepala keluarga sebelum bekerja di Objek Wisata sebanyak Rp 11.213.714,-/KK/tahun, dan rata-rata pendapatan kepala keluarga setelah bekerja di Objek Wisata sebesar Rp 19.998.000,-/KK/tahun. (4) Sebanyak 64,29% KK sebelum bekerja di Objek Wisata kebutuhan pokok minimumnya tidak terpenuhi, sebanyak 90,48% KK setelah bekerja di Objek Wisata kebutuhan pokok minimumnya terpenuhi.

Kata Kunci: Peranan, objek wisata, ekonomi, keluarga

**PERANAN OBJEK WISATA KIMAL PARK TERHADAP KEADAAN  
EKONOMI KELUARGA DI DESA WONOMARTO  
KECAMATAN KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
TAHUN 2017**

Oleh

**ANITA PERTIWI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PERANAN OBJEK WISATA KIMAL PARK  
TERHADAP KEADAAN EKONOMI KELUARGA  
DI DESA WONOMARTO KECAMATAN  
KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG  
UTARA TAHUN 2017**

Nama Mahasiswa : **Anita Pertiwi**

No. Pokok Mahasiswa : 1313034010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

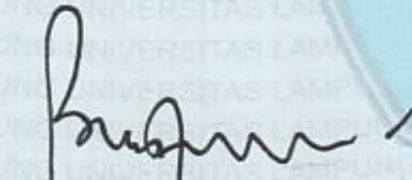
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



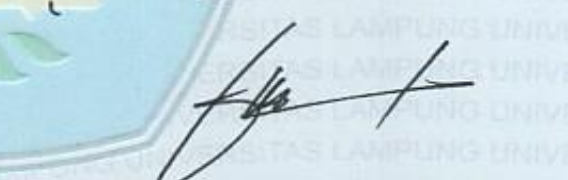
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,


  
**Drs. Budiyono, M.S.**  
NIP 19521022 198103 1 003

Pembimbing Pembantu,

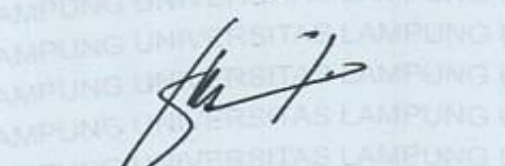
  
**Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd.**  
NIP 19820905 200604 2 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,

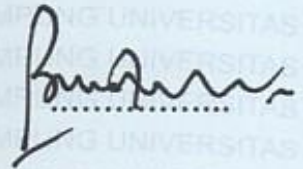
  
**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

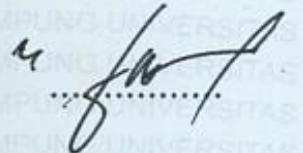
**Ketua**

**: Drs. Budiyo, M.S.**



**Sekretaris**

**: Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd.**



**Penguji**

**Bukan Pembimbing**

**: Drs. Zulkarnain, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**

**19590722 198603 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Juli 2017**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Anita Pertiwi  
NPM : 1313034010  
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
program studi : Pendidikan Geografi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 Juli 2017  
Pemberi pernyataan,



Anita Pertiwi  
NPM 1313034010

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Anita Pertiwi dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 14 September 1995. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Misnar S.Pd.I.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 6 Kotabumi pada tahun 2007, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotabumi pada tahun 2010, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kotabumi pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis di terima sebagai mahasiswi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).



## **PERSEMBAHAN**

### **Ibundaku (Hj. Misnar, S.Pd.I)**

Yang telah membesarkan dan tak pernah lelah menengadahkan tangan dalam setiap sujudnya untuk mendoakanku.

### **Ayahandaku (Junaidi)**

Yang telah menjadi sosok ayah yang sangat ku kagumi, menjadi contoh dalam hidup bermasyarakat dan selalu mendukungku menggapai cita-cita.

Serta almamaterku tercinta,  
Universitas Lampung.

## **MOTTO**

“Ketika seseorang menyakitimu lagi dan lagi, anggap saja mereka sebuah amplas yang menggosok anda. Pada akhirnya anda akan bersih mengkilap dan ia akan habis tak berguna”

(Anita Pertiwi)

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”

(HR. Ahmad)

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Budiyo, M.S., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Ibu Rahma Kurni Sri Utami, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pembantu sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Penguji Utama sekaligus sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada ayah dan Mama tercinta, terima kasih atas do'a kasih sayang motivasi dan materi yang diberikan. Uni ku Fitri Saputri, S.Pd.I. adik-adikku Uca Anita dan Muhammad Andri Junaidi, terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan perkuliahan, serta Muhammad Iqbal yang selalu memotivasi dan selalu memberikan dukungan semangat.
7. Bapak Waskito Yusika selaku Kepala Desa Wonomarto beserta staff jajarannya yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Hery selaku Pengelola Objek Wisata Kimal Park yang telah memberikan bantuan sehingga tersusunnya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung atas kebersamaannya dalam menuntut ilmu

dan menggapai impian selama ini, serta Teman-teman KKN-KT di Desa Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah 2016, terkhusus kepada Janet dan Rika yang selalu menyemangati dikala sedang gundah.

10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Terima kasih.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, 28 Juli 2017  
Penulis,

Anita Pertiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
SANWACANA .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Hakekat Geografi .....	12
2. Pendekatan Geografi .....	13
3. Geografi Pariwisata .....	13
3.1 Pengertian Pariwisata .....	14
3.2 Jenis Pariwisata .....	15
3.3 Peranan Pariwisata .....	16
4. Keadaan Sosial Ekonomi .....	20
4.1 Karakteristik Sosial Ekonomi .....	21
4.2 Kesempatan Kerja .....	21
4.3 Kesempatan Berusaha .....	22
5. Tingkat Pendapatan .....	23
6. Pekerjaan Utama dan Pekerjaan Sampingan .....	24
7. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	25
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Polulasi .....	29
2. Sampel .....	30
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	31
1. Variabel Penelitian .....	31

2.	Definisi Operasional Variabel.....	31
a.	Kesempatan Kerja.....	31
b.	Kesempatan Berusaha.....	32
c.	Tingkat Pendapatan .....	32
d.	Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	33
D.	Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	34
1.	Wawancara.....	34
2.	Observasi.....	34
3.	Dokumentasi.....	34
4.	Kuesioner .....	35
E.	Teknik Analisa Data.....	35
<b>IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A.	Keadaan Geografis Daerah Penelitian .....	36
1.	Letak Astronomis .....	36
2.	Letak, Luas, dan Batas Administratif.....	36
a.	Letak Administratif .....	36
b.	Luas dan Batas Administratif Desa Wonomarto .....	37
B.	Keadaan Fisik Daerah Penelitian .....	40
1.	Kondisi Geomorfologi.....	40
2.	Keadaan Iklim .....	40
3.	Keadaan Tanah.....	43
C.	Keadaan Sosial .....	44
1.	Jumlah dan Pertambahan Penduduk.....	44
2.	Persebaran dan Kepadatan Penduduk .....	46
3.	Komposisi Penduduk Desa Wonomarto .....	48
3.1	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	48
3.2	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	50
3.3	Komposisi Penduduk Menurut Suku.....	51
D.	Objek Wisata Kimal Park.....	52
1.	Sejarah Objek Wisata Kimal Park.....	52
2.	Potensi Wisata Objek Wisata Kimal Park.....	53
2.1	Fasilitas Objek Wisata Kimal Park .....	54
1.	Kantor Pusat Informasi.....	54
2.	Fasilitas Keamanan .....	55
3.	Kebersihan.....	55
4.	Pondok Wisata.....	56
5.	Kantin Makanan dan Minuman.....	56
6.	Fasilitas Tempat Ibadah/Mushola .....	57
7.	Fasilitas Toilet .....	57
8.	Kolam Pemancingan .....	57
9.	<i>Water Ball</i> .....	58
10.	Wahana <i>Fly Fox</i> .....	58
11.	Pulau <i>Selfie</i> .....	59
12.	<i>Banana Boat</i> .....	60
13.	Wahana Perahu Santai.....	60
14.	Motor <i>Atv</i> .....	61
15.	Wahana Komidi Putar .....	61

2.2 Infrastruktur.....	62
1. Transportasi.....	62
2. Lampu Penerangan.....	62
3. Instalasi Air Bersih.....	63
E. Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian .....	63
1. Identitas Responden .....	63
1.1 Profil Responden Berdasarkan Umur .....	64
1.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
1.3 Profil Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	65
1.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan .....	66
2. Serapan Kerja .....	66
3. Kesempatan Berusaha .....	69
4. Tingkat Pendapatan .....	71
5. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Wonomato Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	4
2. Jumlah wisatawan Objek Wisata Kimal Park bulan April – Desember Tahun 2016.....	7
3. Sembilan Bahan Pokok Pemenuhan Kebutuhan Minimum Keluarga Per Tahun.....	25
4. Jenis Pekerjaan yang ada di objek wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	30
5. Rincian Kebutuhan Sembilan Bahan Pokok Perkapita Per Tahun yang telah di konversikan ke LPG di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	33
6. Penggunaan Lahan di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	37
7. Data Curah Hujan 10 Tahun terakhir (2007-2016) Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.....	41
8. Zona/Tipe iklim menurut Klasifikasi Scmidth-Ferguson.....	42
9. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2000-2015.....	45
10. Persebaran dan Kepadatan Penduduk Perdusun di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	46
11. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	49
12. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.....	50
13. Komposisi Penduduk Menurut Etnik/Suku.....	51
14. Responden Berdasarkan Usia.....	64
15. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
16. Jumlah Anak yang di Miliki Keluarga yang Bekerja dan Berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park.....	65
17. Komposisi Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk Desa Wonomarto yang Bekerja di Objek Wisata Kimal Park Tahun 2017.....	67

18. Komposisi Jenis Usaha dan Jumlah Penduduk Desa Wonomarto yang Bekerja di Objek Wisata Kimal Park Tahun 2017 .....	70
19. Komposisi Tingkat Pendapatan Responden Sebelum dan setelah Bekerja dan Berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017.....	72
20. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Sebelum Bekerja di Objek Wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 .....	74
21. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Setelah Bekerja di Objek Wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 .....	75
22. Perbandingan Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok responden sebelum dan sesudah bekerja di Objek Wisata Kimal Park.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir .....	28
2. Peta Administrasi Desa Wonomarto .....	39
3. Diagram Tipe/Zona Iklim menurut Schmidh-Ferguson Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara .....	43
4. Kantin di Objek Wisata Kimal Park.....	56
5. Kolam Pemancingan Kimal Park .....	58
6. <i>Fly Fox</i> Kimal Park .....	59
7. Kapal Pengantar ke Pulau <i>Selfie</i> .....	59
8. <i>Banana Boat</i> Kimal Park .....	60
9. Perahu Santai Kimal Park .....	61
10. Komidi Putar Kimal Park.....	61
11. Penjaga Motor <i>atv</i> dan Saung .....	68
12. Warung Makan Objek Wisata Kimal Park .....	71

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, bahan tambang, keadaan iklim, curah hujan, serta keadaan pemandangan alamnya yang dapat dijadikan tempat-tempat rekreasi dan objek wisata, yang dapat digunakan sebagai daya tarik pariwisata dan sumber pendapatan daerah masing-masing.

Kekayaan yang ada di wilayah Indonesia seperti keberadaan sebaran pemandangan yang terdapat di pulau-pulau dengan alam yang indah, seperti: keberadaan hamparan pegunungan, bukit, dan gunung-gunung yang menjulang tinggi, pola aliran sungai yang berkelok-kelok melingkari perbukitan, keberadaan hutan yang menghijau hampir tersebar di setiap wilayah pulau-pulau di Indonesia.

Hal tersebut dapat dikembangkan sebagai tempat-tempat wisata dan merupakan suatu potensi sumber pendapatan daerah, dan dapat dijadikan sebagai modal pembangunan industri pariwisata, yang dapat memberikan kesempatan kerja serta menambah penghasilan bagi masyarakat di sekitar objek wisata.

Seperti diungkapkan oleh Ramaini (1992: 101) bahwa pemerintah berusaha membangkitkan, memajukan perekonomian dan mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia di sektor non migas yaitu kepariwisataan.

Terbatasnya sumber daya alam abiotik di Indonesia, maka pengembangan pembangunan pariwisata akan dilakukan secara bertahap dengan berupaya menciptakan keindahan.

Berdasarkan dengan pendapat di atas, bahwa keindahan tersebut, akan menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke objek wisata, sehingga seperti yang dinyatakan Oka (1997: 35) “Bahwa tujuan dari pengembangan kepariwisataan yaitu (1) meningkatkan pendapatan devisa negara pada umumnya, serta pendapatan penduduk dan masyarakat sekitarnya, perluasan kesempatan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri lainnya. (2) memperkenalkan pendayagunaan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

Penjelasan tersebut dipertegas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang tujuan pengembangan pariwisata yaitu : (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mengatasi pengangguran, (5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air, (9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, (10) Mempererat persahabatan antar bangsa.

Berdasarkan pendapat dan kebijakan tersebut, tampak bahwa dengan pengembangan objek wisata selain sebagai tempat rekreasi, juga diharapkan mampu (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) menghapus kemiskinan, (4) mengatasi pengangguran. Terutama masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Oleh karena itu, perkembangan pariwisata sangat penting dilakukan di setiap daerah.

Dewasa ini munculnya otonomi daerah dan desentralisasi, telah memberikan keleluasaan untuk mengembangkan potensi daerah masing-masing. Dalam mendapatkan sumber-sumber pendapatan, seperti pengembangan pertanian, pengembangan jalur jalan, dan pengembangan objek wisata yang menjanjikan untuk dibangun menjadi daya tarik wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan tepat dan modal, guna dibangun objek wisata yang memiliki suasana nyaman, aman, indah, menarik, bersih serta memiliki lingkungan dan suasana harmonis bagi pengunjung.

Keadaan tersebut, seperti keberadaan Objek Wisata Kimal Park yang berada di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara ke arah utara yang berjarak kurang lebih 25 km dari pusat tersebut, dilalui oleh sarana transportasi yang lancar, jalan bagus dengan sarana angkutan umum disetiap harinya. Jadi untuk mencapai Objek Wisata Kimal Park tidak mengalami kesulitan dalam hal transportasi.

Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara memiliki luas 1384 ha. Wilayah seluas itu, dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan penduduk, seperti pemukiman, lahan pertanian, , gedung balai desa, perkebunan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, nampak bahwa selain penggunaan lahan untuk aktivitas mata pencaharian penduduk dan pemukiman, ternyata terdapat bendungan untuk waduk yang dibangun pada tahun 1974 seluas 60 ha yang dijadikan sebagai irigasi persawahan, dan dalam perkembangannya dijadikan sebagai objek wisata di Desa Wonomarto di awal tahun 2016.

Bertolak dari uraian di atas, Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Tahun 2016, penduduknya berjumlah 3.469 orang, yang terdiri dari 1.739 laki-laki dan 1.730 perempuan dan memiliki 1.131 KK. Rata-rata setiap kepala keluarga memiliki 3,06 yang dibulatkan menjadi 3 per kepala keluarga. Kecuali hal tersebut, ditinjau dari jenis mata pencahariannya, maka dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Wonomato Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	1.412	40,70
2.	Buruh	497	14,33
3.	Peternak	317	9,14
4.	Pensiun	267	7,70
5	PNS	182	5,25
6.	Karyawan Swasta	147	4,24
7.	Pedagang	92	2,65
8.	Pertukangan	72	2,08
9.	Guru	45	1,30
10.	TNI	21	0,61
11.	Pemulung	8	0,23
12.	Guru Honor	7	0,20
13.	Bidan	1	0,02
14.	Tenaga Kerja dan Wirausahawan di Objek Wisata Kimal Park	42	1,21
15.	Lain-lain	359	10,34
Jumlah		3.469	100,00

Sumber: Monografi Desa Wonomarto Tahun 2016

Berdasarkan uraian tabel 1 tersebut, nampak bahwa sebagian besar penduduk di Desa Wonomarto bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 40,70 % karena 80,56 wilayah lahan di Desa Wonomarto dimanfaatkan untuk aktivitas pertanian (ladang dan sawah). Sebagian besar penduduk sangat menggantungkan

kehidupan mereka pada hasil panen untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya.

Hal ini akan menjadi masalah baru mengingat sebagian besar penduduk sangat tergantung dari hasil pertanian, khususnya ladang sebagai sumber dalam memenuhi semua kebutuhan hidup keluarganya, maka jika terjadi penurunan harga hasil panen akan menjadi masalah bagi kehidupan ekonomi keluarganya. Atas dasar hal tersebut, dengan adanya Objek Wisata Kimal Park dapat membantu menambah penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja di objek wisata ataupun berwirausaha seperti berjualan makanan dan minuman, rumah makan, tambal ban, penyewaan saung dan lain sebagainya.

Bendungan Tirta Shinta Indah yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Utara, pada awalnya merupakan milik Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Namun pada tahun 1974 Bendungan Tirta Shinta Indah mulai di rintis pembangunan dan pengelolaannya oleh masyarakat dan TNI Angkatan Laut Prokimal Lampung. Selanjutnya, dikembangkan menjadi Objek Wisata Kimal Park pada tanggal 22 April 2016. Keberadaan objek wisata tersebut, selalu mengalami peningkatan pengunjung setiap harinya, karena wilayah Kabupaten Lampung Utara tidak memiliki objek wisata bendungan lain, dan biaya masuknya relatif sangat murah dengan fasilitas yang memadai. Untuk pengembangan objek wisata lebih lanjut, Pemerintah Kabupaten Lampung Utara juga turut membantu dalam meningkatkan objek wisata seperti perbaikan jalan menuju ke arah Objek Wisata Kimal Park.



Salah satu komponen dalam rangka pengembangan obyek wisata lebih lanjut adalah wisatawan. Hal ini seiring dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Efendi dalam Majalah Geografi Indonesia (1989: 3) bahwa ia mengajukan satu gagasan dalam prosedur perencanaan pengembangan kepariwisataan, dimana dalam pengembangan kepariwisataan aktivitas permintaan (*demand*) dan persediaan (*supply*) perlu diformulasikan bersama-sama dengan tujuan pengembangan kepariwisataan yang akan menentukan identifikasi potensi daerah atau obyek pariwisata yang akan dikembangkan

Menurut pendapat Efendi dalam Majalah Geografi Indonesia (1989: 3) di atas, rencana jangka pendek dan jangka panjang program pariwisata akan dapat ditentukan dengan komponen permintaan (*demand*) yaitu wisatawan yang berkunjung sedangkan komponen persediaan (*Supply*) adalah potensi objek wisata yang ada. Keberadaan Objek Wisata Kimal Park, komponen persediaan (*Supply*) sudah tersedia dengan baik. Keadaan ini mempengaruhi komponen permintaan (*demand*), dimana adanya jumlah kunjungan wisatawan yang cukup banyak. Dinyatakan banyak pengunjung, yang berarti wisatawan yang datang dan berkunjung di objek wisata tersebut akan memberikan biaya operasional. Dalam kurun beberapa bulan sejak didirikannya objek wisata ini, jumlah wisatawan yang berkunjung terus mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jumlah wisatawan Objek Wisata Kimal Park bulan April – Desember Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah Wisatawan	Peningkatan	Penurunan
1.	April	267	-	-
2.	Mei	584	317	-
3.	Juni	787	203	-
4.	Juli	1380	593	-
5	Agustus	2800	1420	-
6.	September	3181	381	-
7.	Oktober	2982	-	199
8.	November	3180	198	-
9.	Desember	4741	1561	-
Jumlah		19.902	4.673	-
Rata-Rata		2.211	519	22

Sumber: Pengelola Objek Wisata Kimal Park Tahun 2016

Berdasarkan uraian tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa pengunjung Objek Wisata Kimal Park pada tahun 2016 dari bulan April-Desember menunjukkan peningkatan yang sangat banyak, dengan rata-rata 519 orang/bulan. Artinya, keberadaan objek wisata berperan terhadap masyarakat yang menginginkan hiburan secara alami, dan keberadaan objek wisata ini merupakan satu-satunya tempat untuk rekreasi di wilayah Kotabumi yang semakin digemari dan disenangi terbukti dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang di Objek Wisata Kimal Park.

Tarif masuk ke Objek Wisata Kimal Park, dikenakan biaya sebesar Rp 5.000/mobil dan Rp 2.000/motor untuk orang dewasa Rp 2.000/orang dan untuk anak-anak Rp 1.000/orang. Objek Wisata Kimal Park terdapat berbagai macam fasilitas seperti: warung makan, toilet, mushola, dan jenis permainan. Untuk memperbaiki dan mengelola fasilitas tersebut, seperti: gaji karyawan, perawatan wahana, dan biaya lainnya, akan ditentukan oleh banyaknya wisatawan yang datang.

Melihat jumlah kunjungan yang cukup banyak tersebut, idealnya kondisi ini dapat terus berlanjut dimasa mendatang, bahkan diharapkan akan lebih baik lagi. Namun bukan tidak mungkin bahwa jumlah kunjungan yang saat ini sudah membaik akan mengalami penurunan lagi di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diketahui profil wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Kimal Park sebagai salah satu upaya untuk perencanaan pengembangan objek wisata pada masa yang akan datang, sehingga jumlah kunjungan wisatawan akan tetap bertahan atau bahkan mengalami peningkatan. Hal ini seiring dengan pendapat Marpaung (2002: 39) bahwa, pentingnya untuk mengetahui dan mengerti profil wisatawan dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan fasilitas yang ada di objek wisata tersebut dan untuk menyusun program promosi yang efektif.

Objek Wisata Kimal Park telah banyak dibangun fasilitas-fasilitas, seperti kantin yang menjual makanan dan minuman, toilet, pos penjaga keamanan, wahana bermain, dan pondok-pondok istirahat pengunjung atau tempat untuk bersantai sambil menikmati pemandangan bendungan yang indah. Keberadaan objek wisata tersebut telah menyediakan perahu-perahu, *banana boat*, motor *atv*, dan area untuk memancing sebagai daya tarik atau kegiatan para wisatawan.

Bahwa keberadaan objek wisata ini, selain diharapkan dapat memberikan hiburan serta kesenangan bagi masyarakat dan para wisatawan, juga diharapkan dapat diharapkan memberikan serapan kerja dan kesempatan untuk berwirausaha bagi warga di daerah sekitar objek wisata tersebut untuk dapat bekerja dan mengembangkan usaha barunya guna mendapatkan penghasilan. Pada gilirannya, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan dari pendapatan pokoknya sebagai

petani di desa tersebut. Atas dasar uraian di atas maka perlu untuk diadakan penelitian tentang **“Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka titik tekan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah penduduk Desa Wonomarto yang terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park?
2. Berapakah jumlah penduduk Desa Wonomarto yang terserap menjadi wirausaha di Objek Wisata Kimal Park?
3. Berapakah penghasilan yang diperoleh kepala keluarga antara sebelum bekerja dan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park?
4. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga yang berkerja dan berusaha di Objek Wisata Kimal Park?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah tenaga kerja dari penduduk Desa Wonomarto yang terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park.

2. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah Kepala Keluarga Desa Wonomarto yang terserap menjadi wisausaha di Objek Wisata Kimal Park.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan pendapatan keluarga antara sebelum dan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga yang bekerja dan berusaha dari Desa Wonomarto di Objek Wisata Kimal Park.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh di meja studi Pendidikan Geografi terhadap keberadaan fenomena yang terjadi di lapangan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang akan mengembangkan Objek Wisata Kimal Park.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian sosial ekonomi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup obyek penelitian yaitu serapan kerja, kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok
2. Ruang lingkup subyek penelitian yaitu keluarga yang bekerja dan berusaha di Objek Wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.
3. Ruang lingkup tempat yaitu Objek Wisata Kimal Park
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2017.
5. Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

Geografi Pariwisata menurut Ramaini (1992: 3) merupakan cabang ilmu geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya dimana semua kegiatan itu bisa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, cinderamata, biro jasa perjalanan, tempat-tempat liburan, objek wisata, dan atraksi budaya. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut, dan sebagainya. Dua segi tersebut yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi umum menjadi bahasan dalam geografi pariwisata.

Penelitian ini digunakan geografi pariwisata sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan penelitian yaitu meneliti tentang peranan Objek Wisata Kimal Park yang menyangkut tentang kehidupan sosial dan ekonomi keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan konseptual tentang cara yang akan ditempuh dalam memecahkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kemudian agar terarahnya kajian ini, maka penulis mengutip beberapa pendapat para ahli yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

#### **1. Hakekat Geografi**

Pengertian Geografi menurut pendapat Daldjoeni (1992: 3) yaitu : “Arti geografi yang sebenarnya adalah uraian (*Grafein* artinya menguraikan/melukiskan) tentang bumi (*Geos*) dengan segenap isinya, yakni manusia yang kemudian ditambah lagi dengan hewan dan tumbuhan”.

Selain itu, menurut Bintarto (1987: 4) “Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala muka bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi baik fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi dan regional untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan pembangunan”.

Sedangkan pengertian Geografi Pariwisata menurut Ramaini (1992: 3) adalah:

“Geografi pariwisata merupakan geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya dimana semua kegiatan itu bisa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, tour, cinderamata, transportasi, biro jasa perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya, dan lainnya. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut, dan sebagainya. Dua segi tersebut yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi umum menjadi bahasan dalam Geografi Pariwisata”.

## 2. Pendekatan Geografi

Studi geografi pada dasarnya memiliki tiga pendekatan seperti yang dikemukakan oleh Yunus (2008: 11) “Bahwa ada 3 pendekatan utama geografi yaitu pendekatan analisa keruangan (*spatial analysis*), analisa ekologi (*ecological analysis*), dan analisa kompleks wilayah (*regional complex analysis*)”.

Berkaitan dengan analisa keruangan, Sujali (1989: 4) mengemukakan pendapat sebagai berikut :

“Pendekatan geografi yang mendasar pada aspek keruangan mempunyai kaitan erat dengan persebaran suatu obyek pembahasan dan secara umum pendekatan geografi dapat dilakukan dengan melihat unsur, letak, batas, bentuk, maupun luas. Sehingga kajian tentang perkembangan pariwisata dapat dijadikan objek penelitian geografi karena terdapat hubungan pemikiran tata ruang, lingkungan serta waktu dimana aneka bentuk pola kehidupan dan penghidupan manusia tergantung pada potensi yang dimiliki daerah masing-masing”.

## 3. Geografi Pariwisata

Menurut pendapat Ramaini (1992: 3) Geografi Pariwisata:

“Geografi pariwisata adalah cabang ilmu geografi yang berhubungan dengan . Kegiatan pariwisata ini banyak sekali seginya, semua kegiatan itu bisa disebut industri pariwisata termasuk di dalamnya perhotelan, rumah makan, toko cinderamata, transportasi, biro perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek



wisata, wisata budaya, iklim, flora, fauna, keadaan alam, adat budaya, perjalanan darat, laut udara”.

Menurut pendapat di atas bahwa geografi pariwisata sangat erat kaitannya dengan industri pariwisata. Dalam industri pariwisata terdapat berbagai macam peluang usaha dan peluang kerja yang sangat bermanfaat untuk masyarakat di sekitar objek wisata.

Dengan bergerakinya industri pariwisata maka masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata akan merasakan sekali dampak positifnya yaitu bertambahnya pendapatan mereka dari pekerjaan, terbukanya peluang usaha pekerjaan yang baru, dan semakin memperkenalkan suatu adat istiadat daerah setempat kepada para wisatawan yang berkunjung.

### **3.1 Pengertian Pariwisata**

Pengertian pariwisata menurut Oka (1982: 109) yaitu :

“Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam”.

Sedangkan menurut Fandeli (1995: 58) “Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan, proses dan kaitan-kaitan yang berhubungan dengan perjalanan dan persinggahan dari orang-orang di luar tempat tinggalnya serta tidak dengan maksud mencari nafkah”.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk berekreasi atau sifatnya hanya sementara atau sebentar

untuk mencari suasa baru dan menghilangkan tekanan bekerja dan bukan untuk mencari nafkah.

### 3.2 Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Nyoman dalam Safitri (2013: 19) menyebutkan:

“Jenis-jenis pariwisata antara lain

a. Pariwisata Budaya

Wisata budaya ini dimaksudkan dengan melakukan perjalanan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang, dengan cara mempelajari keadaan masyarakat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan kesenian. Jenis wisata budaya ini adalah jenis wisata paling populer di Indonesia, jenis wisata ini yang banyak menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia

b. Pariwisata Kesehatan

Yang memuaskan kebutuhan perawatan medis di daerah atau tempat lain dengan fasilitas penyembuhan, misalnya: sumber air panas, tempat kubangan lumpur yang berkhasiat, perawatan dengan air mineral yang berkhasiat penyembuhan secara khusus, perawatan dengan pasir hangat dan sebagainya. Pariwisata ini memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, misalnya kebersihan, ketenangan, maupun fasilitas yang memadai.

c. Pariwisata Olah Raga

Pariwisata olah raga ini bertujuan untuk menyalurkan hobi-hobi para wisatawan seperti memancing ikan, berburu binatang liar, menyelam dasar laut, bermain *sky*, dan mendaki gunung.

d. Pariwisata Pertanian

Wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan, dan sebagainya. Rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi, maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayuran dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi. Tidak jarang pusat-pusat pertanian seperti ini menyediakan pramuwisata guna menjelaskan segala sesuatu kepada wisatawan.

e. Pariwisata Maritim (Marina) atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih di danau, bengawan, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, dan sebagainya. Di tanah air banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim ini, seperti misalnya Pulau Seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba, Pulau Bali, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

f. Pariwisata Cagar Alam

Untuk wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan, dan sebagainya yang

kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak digemari oleh penggemar dan pencinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan yang dapat perlindungan dari masyarakat maupun pemerintah. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga sarwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

g. **Pariwisata Berburu**

Jenis pariwisata ini dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah hutan tempat berburu yang diizinkan oleh pemerintah. Wisata berburu ini dalam bentuk safari buru seperti negara di Afrika yang diizinkan untuk berburu gajah, singa, ziraf, dan sebagainya. Sedangkan di Indonesia pemerintah membuka wisata buru untuk daerah baluran di Jawa Timur di mana wisatawan boleh menembak banteng dan babi hutan.

Manusia dalam menjalani kehidupan tidak dapat lepas dari rutinitas sehari-hari, baik rutinitas dalam pekerjaan maupun rutinitas pribadi. Rutinitas tersebut dilakukan secara berulang terus-menerus. Keadaan tersebut menjadi monoton dan membosankan, sehingga kerap kali timbul titi jenuh dalam menjalankan aktivitas. Pola hidup yang penuh persaingan menyebabkan banyak orang menjadi *stress* dan memicu timbulnya ketegangan psikis”.

Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pariwisata terbagi menjadi tujuh jenis yang berbeda satu dengan yang lainnya, wisatawan yang melakukan pariwisata menyesuaikan dengan kebutuhan dan juga hobi pariwisatanya. Ada orang yang hobinya melihat keindahan bawah laut maka dia akan melaksanakan pariwisata olah raga, sedangkan untuk orang yang senang mempelajari kebudayaan suatu suku maka dia akan melaksanakan pariwisata budaya untuk melihat kebudayaan, adat istiadat dan juga kesenian dari suku tersebut.

### **3.3 Peranan Pariwisata**

Menurut pendapat James (1994: 46) yaitu:

”Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (*hotel*), makanan dan minuman (*bar* dan *restoran*), perencanaan perjalanan wisata (*tour operator*), agen perjalanan (*travel agent*), industri kerajinan (*handicraft*), pramusiwata (*guiding and english course*), Tenaga terampil (*tourism academy*), yang diperlukan tetapi juga

prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara”.

Menurut pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa suatu industri pariwisata mempunyai peran yang bagus dengan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah apabila pariwisata di daerah tersebut dikelola dengan baik. Selain itu segi transportasi penunjang ke objek wisata sangat diperlukan agar objek wisata itu dapat dijangkau dengan mudah baik oleh kendaraan roda dua atau roda empat.

Menurut pendapat Suwanto (1997: 18) yaitu:

“Dalam upaya memuaskan kebutuhan dan selera wisatawan lahirlah unsur baru yang harus diperhatikan oleh orang-orang yang bergerak di sektor pariwisata, yaitu unsur pelayanan. Persiapan atas jasa dan produk harus sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Hal ini mengakibatkan timbulnya spesialisasi pelayanan wisata. Unsur wisata dapat dibagi dalam tiga unsur pokok, yaitu:

1. Sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*):
  - a. Biro perjalanan umum dan agen perjalanan.
  - b. Transportasi wisata baik darat, laut maupun udara.
  - c. Restoran (*catering trades*).
  - d. Objek wisata antara lain:
    - 1) Keindahan alam (*natural amenities*), iklim, pemandangan, fauna dan flora yang aneh (*uncommon vegetation & animals*), hutan (*the shylvan elements*), dan *health center* (sumber kesehatan) seperti sumber air panas belerang, mandi lumpur, dan lain-lain.
    - 2) Ciptaan manusia (*man made supply*) seperti monumen-monumen, candi-candi, *art gallery*, dan lain-lain.
  - e. Atraksi wisata (*tourist attraction*)
    - 1) Ciptaan manusia seperti kesenian, festival, pesta ritual, upacara perkawinan tradisional, khitanan, dan lain-lain.
2. Sarana perlengkapan kepariwisataan (*suplementing tourism superstructure*):
  - 1) Fasilitas rekreasi dan olah raga, seperti *gold course*, *tennis court*, pemandian, kuda tunggangan, photography, dan lain-lain.
  - 2) Prasarana umum seperti jalan raya, jembatan, listrik, lapangan udara, telekomunikasi, air bersih, pelabuhan, dan lain-lain.
3. Sarana penunjang kepariwisataan (*supporting tourism superstructure*):
  - 1) *Nightclub dan steambath*,
  - 2) *Casino dan entertainment*,
  - 3) *Souvenir shop, mailing servise*, dan lain-lain”.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa tiga sarana harus saling mendukung satu sama lainnya. Apabila ketiga sarana pariwisata tersebut sudah

terdapat di suatu objek wisata maka dapat dikatakan bahwa objek wisata itu sudah menjadi objek wisata nasional bahkan internasional karena lengkapnya sarana.

Menurut Departemen Pariwisata dalam buku Sadar Wisata I (1994: 17) menyebutkan:

bahwa salah satu manfaat dari pembangunan pariwisata yaitu terbukanya lapangan kerja, baik lapangan kerja diberbagai usaha yang langsung memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung. Sektor pariwisata merupakan sektor padat karya karena kegiatannya lebih banyak pelayanan jasa yang membutuhkan tenaga manusia seperti pramuwisata, supir, seniman, dan sebagainya.

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, peranan artinya tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Menurut Musanef dalam Arief (1999: 11) memberikan batasan bahwa pariwisata adalah “Gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah serta tuan rumah dalam proses meranik dan melayani wisatawan, serta penunjang lainnya”. Untuk itu, interaksi yang dilakukan oleh tuan rumah dengan wisatawan, bisnis, dan pemerintah mendapatkan kepuasan serta kepercayaan dalam hubungan tersebut.

Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan pariwisata adalah tindakan yang dilakukan untuk menarik wisatawan sehingga terjadi interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah dan masyarakat daerah setempat baik bersifat positif ataupun negatif.

Dari sisi positif , pariwisata mempunyai peranan yaitu (1) meningkatkan pendapatan devisa negara pada umumnya, serta pendapatan penduduk dan masyarakat sekitarnya, perluasan kesempatan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri lainnya. (2) memperkenalkan pendayagunaan keindahan alam

dan kebudayaan Indonesia (Oka, 1997: 35). Selain itu peranan pariwisata dapat mengembangkan komunikasi, transportasi, akomodasi, kebudayaan di daerah tujuan wisata diketahui banyak orang (wisatawan), mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Sisi negatif dari penyelenggaraan kepariwisataan dapat menurunkan moral masyarakat, perubahan sikap masyarakat, tata cara keagamaan, mempengaruhi adat istiadat dan kebijakan masyarakat yang dikunjungi, turunnya nilai pada hutan lindung, dan turunnya nilai sejarah serta kebudayaan.

Menurut Musanef dalam Arief (1999: 8), peranan pariwisata dalam pembangunan dibidang sosial ekonomi adalah “Selain sebagai penghasil devisa dan memperluas lapangan usaha dan lapangan kerja, peran pariwisata cukup besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional. Peran ini disebabkan karena salah satu ciri khas adalah sifat keterkaitan dan ketergantungan dengan sektor lain”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata di Indonesia tidak lepas dari hubungannya dalam bidang ekonomi. Karena dengan adanya suatu objek wisata diharapkan mendatangkan devisa negara serta memberikan kesempatan atau menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dengan adanya Objek Wisata Kimal Park diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja, bagi keluarga Desa Wonomarto seperti petugas keamanan, penjaga tiket, tukang parkir, penjaga wahana, dan lainnya.

#### **4. Keadaan Sosial Ekonomi**

Masyarakat pada umumnya mempunyai sumber daya manusia yang tinggi potensinya, yang masih harus ditingkatkan mutu dan penggunaannya untuk dapat mencapai kualitas hidup yang layak bagi setiap individu beserta keluarganya. Secara normatif suatu pembangunan berhasil ialah jika terjadi pematapan ketahanan nasional yang tercermin dalam ketahanan keluarga dan anggotanya. Ketahanan individu dapat diukur melalui kesehatan gizi atau mentalnya.

Pendekatan sumber daya manusia dalam pembangunan sosial ekonomi memperhatikan (a) bagaimana meningkatkan mutu sumber daya itu, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan gizi, apresiasi terhadap berfikir rasional dan disiplin kerja, (b) bagaimana meningkatkan sumber daya manusia itu dengan memperbesar kesempatan kerja, memperbaiki tingkat upah, memperbaiki perlindungan kerja, (c) bagaimana mengembangkan orientasi yang mendukung usaha pembangunan baik yang dilakukan oleh swasta maupun pemerintah (Sajogyo, 1992: 7).

Kondisi sosial ekonomi menurut Soekanto (2001 : 34) “Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya”.

Jadi dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi yang dimaksud meliputi, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan pokok.

#### **4.1 Karakteristik Sosial Ekonomi**

Karakteristik sosial ekonomi yaitu penggambaran atau bisa juga pencirian jenis-jenis pengelompokan berdasarkan aspek sosial dan ekonomi. Karakteristik sosial merupakan keadaan yang memaparkan keadaan sosial penduduk yang mencakup tentang umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan, pendidikan penduduk. Sedangkan karakteristik ekonomi mencakup tentang kesempatan kerja, kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan pokok. Keadaan tersebut akan saling mempengaruhi jumlah pengeluaran, begitu pula antara keadaan ekonomi dapat saling mempengaruhi yaitu pendapatan yang diperoleh akan dapat mempengaruhi jumlah pengeluaran.

Hal ini sejalan dengan I Gusti dan Harahap dalam Ananta (1993: 21) bahwa karakteristik sosial dapat mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Karakteristik ekonomi meliputi: aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan pendapatan.

#### **4.2 Kesempatan Kerja**

Salah satu dampak positif dari penyelenggaraan pariwisata yaitu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat umumnya dan masyarakat setempat khususnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa bekerja adalah melakukan sesuatu kegiatan untuk menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa dengan maksud memperoleh menghasilkan berupa uang dan atau barang dalam kurun waktu.



Sumarsono (2003: 41) memberikan definisi bahwa:

“Kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan yang sudah di duduki (*employment* dan masih lowongan (*vacancy*). Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam teori kesempatan kerja dikenal istilah elastisitas pemerintah akan tenaga kerja yang diartikan sebagai persentase perubahan permintaan akan tenaga kerja sehubungan dengan perubahan permintaan akan tenaga kerja yang disebabkan dengan perubahan satu persen pada tingkat upah”.

Menurut Departemen Pariwisata dalam buku Sadar Wisata I (1994: 17) menyebutkan bahwa salah satu manfaat dari pembangunan pariwisata, yaitu terbukanya lapangan kerja, baik lapangan kerja diberbagai usaha yang langsung memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung. Sektor pariwisata merupakan sektor padat karya karena kegiatannya lebih banyak pelayanan jasa yang membutuhkan tenaga manusia seperti pramuwisata, supir, seniman, dan lainnya.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa dengan adanya Objek Wisata Kimal Park diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja bagi penduduk di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Salah satu contoh kesempatan kerja yang ada di objek wisata tersebut yaitu, penjaga wahana, penjaga tiket, tukang parkir, dan lain sebagainya.

### **4.3 Kesempatan Berusaha**

Berusaha yaitu mengupayakan sesuatu untuk mendapatkan suatu hasil. Menurut Departemen Pariwisata dalam buku Panduan Sadar Wisata I (2004: 17) menyebutkan bahwa manfaat ekonomi pembangunan pariwisata selain membuka lapangan kerja bagi penduduk, juga memberikan kesempatan berusaha, baik usaha langsung (toko souvenir, sanggar seni, pramuwisata, dan lain sebagainya) untuk

memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung (pertanian, kerajinan, dan perindustrian).

Jadi dengan adanya Objek Wisata Kimal Park ini diharapkan masyarakat yang berada di Desa Wonomarto untuk berusaha (berwiraswasta). Contohnya seperti menjual makanan dan minuman, atau menyewakan karpet untuk tempat bersantai wisatawan di objek wisata dan lain sebagainya.

## **5. Tingkat Pendapatan**

Menurut Singarimbun (1982: 24) “Pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat yang merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga. Pendapatan ini dapat berupa uang atau barang, baik dari pihak lain atau hasil sendiri”.

Menurut Sumitro (1984: 50) “Pendapatan tambahan adalah pekerjaan lain yang dipunyai disamping pekerjaan utamanya dalam tenggang waktu paling sedikit seminggu yang lalu dan dapat pula dalam waktu sebulan atau semusim yang lalu”.

Menurut Sumardi dan Evers (1982: 224) yaitu:

“Pendapatan ini bisa berupa uang atau barang, baik dari pihak lain atau hasil sendiri. Pendapatan dapat digolongkan menjadi :

- 1) Pendapatan pokok adalah pendapatan yang utama atau pokok, yaitu hasil yang didapat oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur dan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga.
- 2) Pendapatan tambahan adalah pendapatan yang tidak tetap dan tidak teratur namun hasilnya dapat membantu untuk menambah pendapatan setiap bulan dan selalu berusaha untuk mencari tambahan, misalnya berjualan hasil kebun, hasil ternah, serta usaha lain yang dapat menambah penghasilan rumah tangga.
- 3) Pendapatan keseluruhan adalah pendapatan pokok yang ditambah dengan pendapatan tambahan yang diperoleh rumah tangga pada setiap bulan”.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh dalam keluarga, baik dari pekerjaan pokok maupun tambahan dalam satu bulan, yang mana akan menjadi acuan dalam mengukur terpenuhi atau tidaknya kelangsungan hidup keluarga tersebut, dalam hal ini pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan tingkat pendidikan anak.

## **6. Pekerjaan Utama dan Pekerjaan Sampingan**

Menurut Kusumowidho (1981: 200) “Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan kerja atau orang-orang yang mencari pekerjaan dan pernah bekerja”.

Sedangkan menurut Basir (1999: 18) menyatakan bahwa:

Di Indonesia orang yang sudah bekerja masih banyak yang melakukan kerja sambilan untuk menambah pendapatannya.

a. Pekerjaan utama

Jika seseorang hanya mempunyai satu pekerjaan maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Dalam hal ini pekerjaan yang dilaksanakan lebih dari satu, maka penentuan pekerjaan utama adalah waktu terbanyak yang digunakan. Sedangkan jika waktu yang digunakan sama maka penghasilan yang terbesar sebagai pekerjaan utama. Jika penghasilan dan waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan utama tergantung responden.

b. Pekerjaan sambilan/tambahan adalah pekerjaan lain disamping pekerjaan utama

Pekerjaan sampingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan di Objek Wisata Kimal Park, yang mana para pekerja ini mempunyai pekerjaan utama yaitu sebagai petani.

## 7. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah berupa kebutuhan pangan. Kebutuhan akan pangan menunjukkan tingkat kesejahteraan keluarga, karena keluarga yang memiliki penghasilan atau pendapatan yang tinggi memungkinkan akan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dengan gizi yang tercukupi, sedangkan keluarga yang memiliki penghasilan atau pendapatan rendah dimungkinkan kurang mampu menyediakan konsumsi makanan yang bergizi. Pemenuhan kebutuhan pokok mempunyai peranan yang penting, di mana dengan terpenuhinya kebutuhan pangan keluarga, maka anggota keluarga dapat hidup dan tumbuh secara sehat dan cerdas berkualitas.

Menurut Diamara dalam Sumardi dan Evers (1982: 300), kebutuhan pokok adalah kebutuhan akan bahan makan, perumahan, sandang serta barang dan jasa seperti pendidikan, kesehatan, partisipasi. Berdasarkan pendapat di atas adapun tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga, seperti dinyatakan Mardikanto (1990: 23) sebagai berikut :

Tabel 3. Sembilan Bahan Pokok Pemenuhan Kebutuhan Minimum Keluarga Per Tahun

No.	Jenis Barang	Jumlah Per Tahun
1.	Beras	140 kg
2.	Ikan asin	15 kg
3.	Gula	3.5 kg
4.	Tekstil kasar	4 meter
5.	Minyak goreng	6 kg
6.	Minyak Tanah	60 Liter
7.	Garam	9 kg
8.	Sabun	20 kg
9.	Kain batik	2 potong

Sumber: Kebutuhan Pokok Keluarga Menurut Mardikanto (1990:23)

Untuk mengukur terpenuhinya atau tidak kebutuhan pokok keluarga dalam penelitian ini ditetapkan sembilan bahan pokok per jiwa per tahun yang harus dipenuhi oleh rumah tangga keluarga yang bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park.

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Aulia Putri Ayu (2006) tentang peranan objek wisata Pasir Putih terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak adanya objek wisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga di sekitar objek wisata. Aulia mengambil sampel penduduk yang berasal dari Desa Rangai Tri Tunggal yang berjumlah 42 kepala keluarga yang mempunyai kesempatan kerja, kesempatan berusaha untuk meningkatkan tingkat pendapatan keluarga guna mencukupi pemenuhan kebutuhan pokok dan tingkat pendidikan anak.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yang pertama adalah observasi ,wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini Aulia mengumpulkan data sekunder yang didapat dari kantor Kepala Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan berupa monografi Desa Rangai Tri Tunggal, peta.

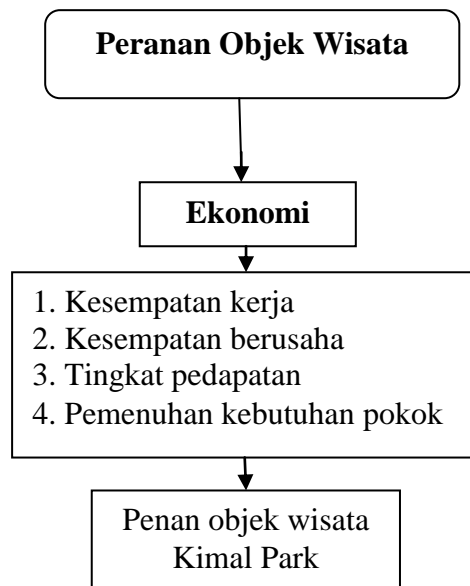
Selain itu data juga didapat dari pengelola objek wisata Pantai Pasir Putih berupa kondisi umum daerah penelitian, banyaknya tenaga kerja yang bekerja di pengelolaan objek wisata, banyaknya keluarga yang berwirausaha di objek wisata Pantai Pasir Putih.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa 168 kepala keluarga mendapatkan kesempatan kerja di Objek Wisata Pantai Pasir Putih dan 120 kepala keluarga mendapatkan kesempatan berusaha. Pendapatan rata-rata dari 42 responden yang diteliti oleh Aulia sebelum bekerja di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Rp 286.666,-/bulan dan setelah bekerja di Objek Wisata Pantai Pasir Putih sebesar Rp 716.428,-/bulan sehingga meningkat 249,91 %. Sebanyak 64,28 % dari 42 responden kebutuhan minimumnya terpenuhi dan sebanyak 35,72 % kebutuhan pokok minimumnya tidak terpenuhi.

### **C. Kerangka Pikir**

Pariwisata sangat diperlukan oleh manusia sebagai tempat berekreasi, sebagai penghilang kejenuhan setelah bekerja, dan sebagainya. Selain itu dengan dikembangkannya sektor pariwisata diharapkan mampu mengembangkan daerah dan meningkatkan pendapatan untuk pembangunan daerah. Kecuali hal tersebut keberadaan objek wisata yang dikembangkan diberbagai daerah dapat memberikan kesempatan kerja dan berusaha bagi penduduk daerah sekitar. Suatu kenyataan, bahwa keberadaan objek wisata yang berkembang di berbagai daerah tidak memberikan dampak bagi pemberian kesempatan kerja dan bahkan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah objek

wisata. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pikir dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2003: 54) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dalam upaya untuk penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhasil kita kumpulkan, guna membuat laporan penelitian ini.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (1998: 116), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah keluarga di Desa Wonomarto yang terserap menjadi tenaga kerja dan yang berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park yaitu sebanyak 42 kepala keluarga.



## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian bila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, bila subjek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 1998: 117).

Karena besarnya populasi hanya 49 kepala keluarga, maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Masing-masing pekerja di Objek Wisata Kimal Park dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jenis Pekerjaan yang ada di objek wisata Kimal Park Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Bendahara	1
2.	Petugas Administrasi	1
3.	Penjaga Tiket Wahana	1
4.	Penjaga Tiker Parkir	2
5.	Tukang Parkir	3
6.	Petugas Kebersihan	3
7.	Keamanan	5
8.	Penjaga Wahana <i>Fly Fox</i>	1
9.	Penjaga <i>Banana Boat</i>	1
10.	Pengantar ke pulau <i>selfie</i>	2
11.	Penyewaan Perahu karet, naga, bebek	2
12.	Penyewaan Motor <i>atv</i> , saung	1
13.	Area pemancingan	1
14.	Wahana Komedi putar	1
15.	Warung makan dan minuman	11
16.	Tambal ban	1
17.	Penyewaan tikar	1
18.	Penjaga Toilet	2
19.	Penjaga wahana bola air	2
Jumlah		42

Sumber: Pengelola Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirta Shinta Indah Wonomarto di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Langkah penting dalam penelitian ini adalah penentuan variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dari satu nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah peranan terhadap keadaan ekonomi yang dibagi kedalam beberapa kelompok yaitu: serapan kerja, kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2003: 126).

#### **a. Serapan Tenaga Kerja**

Serapan kerja yang dimaksud di Objek Wisata Kimal Park adalah serapan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan Objek Wisata Kimal Park sehingga mendapatkan penghasilan. Contohnya staf administrasi, keamanan, tukang parkir, petugas kebersihan, dan sebagainya

#### **b. Kesempatan Berusaha**

Kesempatan berusaha yang dimaksud adalah dengan adanya Objek Wisata Kimal Park diharapkan dapat memberikan tempat berusaha baru bagi masyarakat di Desa

Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara. Contohnya seperti menjual makanan dan minuman, membuka warung makan, MCK, penyewaan saung atau menyewakan karpet untuk tempat bersantai wisatawan di objek wisata

### **c. Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan yang dimaksud adalah penghasilan dari setiap kepala keluarga yang bekerja dan berwirausaha di objek wisata Kimal Park diperoleh dari pekerjaan pokok ataupun pekerjaan tambahan, dilakukan setiap bulan dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

Jumlah penghasilan diperoleh dari pekerjaan pokok atau pekerjaan tambahan yang dilakukan dalam bentuk uang atau barang dalam satuan waktu. Oleh karena itu, banyaknya jumlah anak dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap tercukupi atau tidak tercukupinya kebutuhan dari hasil atau pendapatan yang diterima tersebut.

Kriteria tingkat tinggi jika lebih atau sama dengan UMK dan pendapatan rendah jika kurang dari UMK. Adapun tingkat pendapatan menurut Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Lampung Utara yang ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016 adalah Rp. 1.763.000,-

### **d. Pemenuhan Kebutuhan Pokok**

Pemenuhan kebutuhan pokok yang dimaksud yaitu, kebutuhan pokok untuk pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan anak. Penelitian ini berguna mengukur terpenuhi atau tidak terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga. Oleh sebab itu, sembilan bahan pokok perjiwa pertahun yang harus dipenuhi oleh

keluarga yang bekerja di Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirta Shinta Indah Wonomarto. Adapun tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga yang harus dipenuhi sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Kebutuhan Sembilan Bahan Pokok Perkapita Per Tahun yang telah di konversikan ke LPG di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016

No	Jenis Kebutuhan Pokok	Jumlah Kebutuhan (Orang/Tahun)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Beras	140 kg	10.000	1.400.000
2.	Ikan Asin	15 kg	20.000	300.000
3.	Gula	3,5 kg	14.000	49.000
4.	Tekstil Kasar	4 m	20.000	80.000
5.	Minyak Goreng	6 kg	15.000	90.000
6.	Gas LPG	16 Tabung LPG	20.000	320.000
7.	Garam	9 kg	4.000	36.000
8.	Sabun	20 kg	10.000	200.000
9.	Kain Batik	2 potong	50.000	100.000
Jumlah				2.575.000

Sumber: Mardikanto (1990: 23)

1. Hasil total pengeluaran per tahun Rp 2.575.000 : 12 bulan = Rp 214.583 (pengeluaran per bulan per orang).
2. Pengeluaran per bulan per orang x jumlah jiwa dalam keluarga = pengeluaran kebutuhan pokok per keluarga per bulan.

Kebutuhan terpenuhi atau tidak terpenuhi jika:

1. Kebutuhan terpenuhi jika  $>$  Rp 214.583
2. Kebutuhan tidak terpenuhi jika  $<$  Rp 214.583

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Wawancara**

Sumaatmadja (1988: 106) menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan keluarga yang bekerja di Objek Wisata Kimal Park secara terstruktur. Hal ditanyakan pada saat wawancara yaitu tentang tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

### **2. Observasi**

Sumaatmadja (1988: 105) menjelaskan bahwa tehnik observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang aktual dan secara langsung di lapangan. Tehnik observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Objek Wisata Kimal Park, keadaan topografi, jenis pekerjaan dan jenis usaha yang dilakukan keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

### **3. Dokumentasi**

Sumaatmadja (1988: 108) menjelaskan bahwa tehnik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti. Cara mengumpulkan data sekunder didapat dari Balai Desa Wonomarto dan Kantor Kecamatan Kotabumi Utara yang berupa monografi Desa Wonomarto dan monografi Kecamatan Kotabumi Utara. Selain itu, data juga didapat dari pengelola Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirta Shinta Indah Wonomarto

berupa sejarah objek wisata, jenis pekerjaan yang ada di objek wisata, banyaknya tenaga kerja yang bekerja di objek wisata, dan banyaknya keluarga yang berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park.

#### 4. Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu alat pengumpul data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai identitas responden yang bekerja di Objek Wisata Kimal Park, tingkat pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

#### E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan tabel distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase. Langkah menyusun distribusi persentase yang pertama, membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel ( $f$ ) dengan jumlah frekuensi ( $N$ ), setelah dibagi hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Distribusi sederhana total ( $T$ ) dari persentase harus sama dengan 100 namun jika ada pembulatan mungkin sedikit beda. Adapun rumus mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

% = Persentase yang diperoleh  
 $f$  = Variabel  
 $N$  = Jumlah Frekuensi  
 100 = Konstanta (Sadiman, 1990: 96).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Setelah data dianalisis dalam distribusi persentase sederhana, maka didapat hasil dari penelitian ini, dan dapat disimpulkan mengenai Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Penduduk di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sebanyak 2,65% (30 kepala keluarga) dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto (1.131 kepala keluarga) terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park.
2. Sebanyak 1,06% (12 kepala keluarga) dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto (1.131 kepala keluarga) terserap menjadi wirausaha di Objek Wisata Kimal Park.
3. Rata-rata penghasilan kepala keluarga sebelum bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park sebanyak Rp 11.213.714,-/responden/tahun, dan rata-rata pendapatan kepala keluarga setelah bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park sebesar Rp 19.998.000,-/responden/tahun.

4. Sebelum bekerja di Objek Wisata Kimal Park, sebanyak 64,29% KK tersebut kebutuhan pokok minimumnya tidak terpenuhi, dan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park, sebanyak 90,48% KK tersebut kebutuhan pokok minimumnya terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak pengelola Objek Wisata Kimal Park agar melakukan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak lagi khususnya kepada masyarakat Desa Wonomarto dengan cara membuka lapangan kerja baru yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata tersebut.
2. Disarankan kepada para wirausahawan yang membuka usaha di Objek Wisata Kimal Park agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya serta mengembangkan usaha yang lebih beranekaragam lagi.
3. Dengan meningkatnya pendapatan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park, hendaknya pekerjaan atau usaha yang dilakukan sekarang tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi agar pendapatan terus meningkat.
4. Bagi keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan pokok minimumnya, hendaknya keluarga tersebut mengembangkan pekerjaan tambahan di Objek Wisata Kimal Park.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1994. *Sadar Wisata 1*. Departemen Pariwisata. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Panduan Sadar Wisata 1*. Departemen Pariwisata. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Monografi Desa Wonomarto*. Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.
- Ananta. 1993. *Ciri Demografis Kualitas penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi dan Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arief. 1999. Dampak Kebijakan Usaha Pariwisata Kalianda Wisata Alam Petualan (KWAP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat Desa Merak Balantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. (*Skripsi*). UNILA.
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ayu. 2006. Peranan Obyek Wisata Pasir Putih Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pasir Putih di Desa Ranggai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. (*Skripsi*. Unila).
- Basir. 1999. *Managemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bintarto. 1987. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Daldjoeni. 1992. *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktik*. Alumni: Bandung.
- Djene. 1977. *Geografi Regional Indonesia*. Kina. Jakarta.
- Effendi. 1989. *Pengembangan Kepariwisata: Sebuah Pendekatan Geografis. Dalam Majalah Geografi Indonesia*. Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Emil. 1984. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan*. Inti Idayu Press. Jakarta.

- Fandeli. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Gunarsih. 2004. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Bumi Aksara. Jakarta.
- James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kusumowidho. 1981. *Angkatan Kerja Dalam Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Demografi FE UI. Jakarta.
- Mantra. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 1998. *Demografi Umum (Handout)*. Departemen Pendidikan dan Laporan penelitian. BPPG-UGM. Yogyakarta.
- Mardikanto. 1990. *Pembangunan Pertanian*. Tri Tunggal Tata Fajar. Surakarta.
- Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta. Bandung.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya. Jakarta.
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata jilid I*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sadiman. 1990. *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta.
- Safitri. 2013. Deskripsi Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bumi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. (*Skripsi*). UNILA.
- Sajogyo. 1992. *Sosiologi Desa*. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri. 1982. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta LP3ES.
- Soekarto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subarjo. 2003. *Meteorologi dan Klimatologi (Diktat)*. Universitas lampung. Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Alfabeta. Jakarta.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisata*. (*Diktat*). Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung. Alumni.
- Sumardi dan Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. CV Rajawali Citra Press. Jakarta.

- Sumarsono. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sumitro. 1984. *Sumbangan Tenaga Kerja Anak Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan*. Tesis. Fakultas Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Suryaningsih. 2005. *Profil Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Rekreasi Duta Wisata Lempasing Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung*. (Skripsi). UNILA.
- Suwantoro. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi Publisher. Yogyakarta
- Trisnasomantri. 1999. *Geologi Umum*. Bandung. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Yunus. 2008. *Konsep dan Pendekatan Geografi Memaknai Hakekat keilmuannya*. (Diktat). Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.